

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Secara pokok hubungan manusia terbagi dalam dua dimensi, yakni hubungan antara manusia dengan Allah (*ḥabl min Allāh*) dan hubungan manusia dengan sesama manusia (*ḥabl min al-nās*). Hal ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Q.S Ali Imran ayat 112 :

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ إِنَّ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ

Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia.<sup>1</sup>

Penjelasan yang terdapat dalam ketentuan di atas menunjukkan bahwa Islam menuntut adanya keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antara manusia dengan sesamanya. Penerapan menjalankan ibadah diiringi dengan penerapan berbuat baik kepada sesama manusia. Oleh sebab itu, Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa berlomba-lomba untuk berbuat kebajikan sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah swt. dalam Q.S Al-Baqarah ayat 148 :

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيًا ۖ فَاسْتَغِيبُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cv. Penerbit Diponegoro, 2010), 64.





















akan tetapi hanya sekedar menyalurkan uang dari wakif untuk keperluan pembangunan dan pembelian lahan tanah untuk pengembangan yayasan, sedangkan menurut para ulama konsep wakaf tunai adalah wakaf yang diberikan wakif dalam bentuk uang tunai yang diberikan kepada *nazir* wakaf untuk kemudian dikembangkan sebagai modal usaha kemudian menyalurkan keuntungannya sebagai wakaf untuk kemaslahatan umat, sementara pokok wakafnya tidak boleh habis sampai kapanpun.<sup>15</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- ## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai nilai tambah dan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca, antara lain :

1. Secara teoritis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran, sehingga dapat dijadikan informasi bagi para pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan mengenai hukum Islam, khususnya perihal perwakafan.

ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan  
suai dengan ketentuan hukum Islam di kemudian l  
**erasional**  
elitian ini berjudul “Analisis Hukum Islam Terh  
ng dalam Pembiayaan *Murābahah* di KSPPS  
abang Kranji Paciran”. Untuk memudahkan gambl  
nai pengertian dalam judul proposal ini, maka pen  
ilah-istilah berikut :

Islam : Seperangkat peraturan  
uang yang bersumber

ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan  
suai dengan ketentuan hukum Islam di kemudian l  
**erasional**  
elitian ini berjudul “Analisis Hukum Islam Terh  
ng dalam Pembiayaan *Murābahah* di KSPPS  
abang Kranji Paciran”. Untuk memudahkan gambl  
nai pengertian dalam judul proposal ini, maka pen  
ilah-istilah berikut :

Islam : Seperangkat peraturan  
uang yang bersumber

ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan  
suai dengan ketentuan hukum Islam di kemudian l  
**erasional**  
elitian ini berjudul “Analisis Hukum Islam Terh  
ng dalam Pembiayaan *Murābahah* di KSPPS  
abang Kranji Paciran”. Untuk memudahkan gambl  
nai pengertian dalam judul proposal ini, maka pen  
ilah-istilah berikut :

Islam : Seperangkat peraturan  
uang yang bersumber

- ini dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan  
suai dengan ketentuan hukum Islam di kemudian l  
**erasional**  
elitian ini berjudul “Analisis Hukum Islam Terh  
ng dalam Pembiayaan *Murābahah* di KSPPS  
abang Kranji Paciran”. Untuk memudahkan gambl  
nai pengertian dalam judul proposal ini, maka pen  
ilah-istilah berikut :
- Islam : Seperangkat peraturan  
uang yang bersumber



### 3. Data yang dikumpulkan

a. Data mengenai sejarah, visi dan misi, lokasi, kepengurusan, keanggotaan, produk-produk KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran, dan akad yang digunakan dalam setiap produk yang diterapkan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

c. Data mengenai mekanisme perhitungan *margin* dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

[illegible]





Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Kartini Kartono, observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>21</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memahami secara langsung praktik penerapan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau responden.<sup>22</sup> Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber, yaitu :

- 1) Bapak Azizir Rokhim, selaku Kepala Cabang Kranji Paciran, untuk mengetahui tentang mekanisme pelaksanaan serta latar belakang dan dasar penerapan penerapan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.
- 2) Pegawai Administrasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran, untuk mengetahui tentang proses perhitungan

<sup>21</sup> Masruhan, *Metodologi...*, 212-213.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, 145.

margin keuntungan pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

- 3) 10 (sepuluh) Anggota atau calon anggota yang mengajukan pembiayaan *murābahah*, yaitu: a) Ida Purwati, b) Kasuam, c) Purwanto, d) Enik, e) Nur Kholifah, f) Ah. Siswanto, g) Suryo, h) Siti Aminah, i) Khusnul Khotimah, j) Eni Latifah.

c. Studi dokumen

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan analisis yang ada.<sup>23</sup> Peneliti akan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan penerapan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran, misalnya AD ART KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, RAT KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, akad pembiayaan *murābahah* dan lain-lain.

## 6. Teknik analisis data

Setelah data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang dilakukan bersifat deduktif, karena penulis berangkat dari teori-teori wakaf yang bersifat umum, kemudian dianalisis dengan wakaf uang yang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah*

<sup>23</sup> Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), 22.

Untuk memudahkan penulis, maka penelitian ini nanti akan dibagi dalam beberapa bab, tiap-tiap bab dibagi beberapa sub bab. Susunan sistematikanya sebagai berikut.

Bab dua adalah landasan teori tentang wakaf uang. Bab ini terbagi dalam dua sub bab. Sub bab pertama adalah wakaf uang dalam perspektif hukum Islam. Sub bab kedua adalah wakaf uang dalam perspektif hukum positif. Kemudian dari dua sub bab ini masing-masing dikembangkan menjadi anak sub bab, yaitu pengertian wakaf uang, dasar hukum wakaf uang, pandangan ulama tentang wakaf uang, rukun dan syarat wakaf uang, dan tata cara wakaf uang.

[illegible]

bab kedua berisi mekanisme pelaksanaan pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran. Sub bab ketiga dasar penerapan kebijakan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran. Sub bab keempat berisi aplikasi penerapan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran. Sub bab kelima berisi pendapat anggota dan calon anggota tentang penerapan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

Bab keempat mengemukakan tentang analisis hukum Islam terhadap penerapan kebijakan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud adalah jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian secara keseluruhan dan berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran yang dirasa perlu.